

Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kualitas Akrual pada Laporan keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI)

The Effect of Gender Diversity on the Quality of Accruals in Financial Reports (Empirical Study of Manufacturing Companies on the IDX)

Christian Natalis¹, Figa Auli²

Universitas Internasional Batam, Indonesia

Article info: Review Article

DOI : 10.55732/unu.gnk.2024.06.1.3

Kata kunci: dewan komisaris wanita, direktur wanita, variabilitas CFO, kualitas akrual.

Jurnal, template, contoh

Keywords: *female board of commissioners, female directors, CFO variability, accrual quality.*

Journal, template, example

Article history:

Received: 16-01-2024

Accepted: 16-05-2024

*Koresponden email:
natalis.christian@uib.ac.id

(c) 2024 Christian Natalis, Figa Auli



Creative Commons Licence

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstrak

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris wanita, direktur keuangan wanita dan variabilitas CFO terhadap kualitas akrual pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan 195 perusahaan sebagai sampel dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris wanita dan variabilitas CFO berpengaruh signifikan terhadap kualitas akrual, sedangkan direktur keuangan wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas akrual.

Abstract

The research was conducted with the aim of analyzing the influence of female board of commissioners, female finance directors and CFO variability on the quality of accruals in manufacturing companies on the IDX for the 2018-2022 period. This research used 195 companies as samples using multiple linear regression analysis techniques. The research results show that female board of commissioners and CFO variability have a significant effect on accrual quality, while female financial directors do not have a significant effect on accrual quality.

Kutipan: Natalis, C. N., & Auli, F. A. (2024). The Effect of Gender Diversity on the Quality of Accruals in Financial Reports (Empirical Study of Manufacturing Companies on the IDX). GREENOMIKA, 6(1). <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2024.06.1.1>

1. Pendahuluan

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan perusahaan suatu informasi keuangan yang nantinya bermanfaat bagi investor. Informasi laporan keuangan dapat bermanfaat jika memenuhi kriteria kualitatif dasar, yaitu representasi dan relevansi yang akurat. Informasi dalam laporan keuangan dianggap relevan apabila dapat membentuk ekspektasi yang akurat, memberikan informasi yang dapat memprediksi nilai, dan memastikan atau mengoreksi perkiraan sebelumnya (Kieso et al., 2018). Namun, untuk memberikan representasi yang akurat, informasi harus mencakup semua hal yang dapat memperjelas maksud dari laporan (Christensen et al., 2023).

Dunia usaha saat ini menghadapi dinamika yang sangat pesat, dinamika tersebut berasal dari faktor internal dan eksternal (Pujianto, 2022). Ada peningkatan kesadaran akan keberagaman gender di ruang rapat. sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan kompleksitas lingkungan bisnis (Jun et al., 2023). Keberagaman gender di ruang rapat dipandang sebagai alat tata kelola yang dapat

meningkatkan tata kelola, transparansi, pengawasan, dan perlindungan hak-hak pemegang saham. Keberagaman gender dalam jajaran direksi dapat mendorong bakat baru dan memberikan akses ke pihak eksternal yang penting (Said et al., 2022). Mengingat perempuan memiliki tingkat ketelitian yang lebih tinggi dalam menjalankan aktivitas sehingga diharapkan dapat menghasilkan laporan yang berkualitas (Attia et al., 2024). Adanya keberagaman gender dalam ruang rapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan, sehingga laporan yang dihasilkan juga meningkat (Nguyen, 2020).

Pada prakteknya, di Indonesia, keberagaman gender tidak diatur dalam ruang rapat. Dengan kata lain, tidak ada rekomendasi tata kelola perusahaan yang merekomendasikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mempekerjakan eksekutif Perempuan (Thoomaszen & Hidayat, 2020). Ketika *International Financial Reporting Standards* (IFRS) diterapkan, yang merupakan standar akuntansi berkualitas tinggi, ada kemungkinan investasi akan meningkat di seluruh dunia (Arioglu, 2020). Berdasarkan peraturan yang dibuat oleh BEI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia tidak menetapkan kuota keberagaman gender di ruang rapat. Dengan demikian, penting untuk melakukan penyelidikan terkait masalah ini di Indonesia. Meningkatnya kasus manipulasi laporan keuangan memberikan atensi yang besar bagi para regulator dan legislator terhadap peran direktur keuangan yang berfungsi menjaga kualitas laporan keuangan dan peran dewan komisaris sebagai pengawas majemen perusahaan (Nathania & Nuryani, 2022). Dewan komisaris berfungsi untuk mengawasi *Chief Financial Officer* (CFO) dalam pembuatan laporan keuangan. Keberagaman gender dalam dalam jajaran dewan juga mendapatkan atensi yang besar. Berdasarkan *survey* yang dilakukan oleh Adams & Ferreira (2009), hanya 14,7% wanita yang menduduki jabatan dewan dalam struktur perusahaan di seluruh dunia. Selama ini, kedudukan wanita dalam organisasi bersifat mengerucut. Kebanyakan wanita hanya menduduki posisi *entry level* dalam organisasi. Semakin tinggi posisi dalam organisasi, semakin sedikit pula wanita yang menjabatnya (Anh & Khuong, 2022). Kurangnya keberagaman gender ini menunjukkan keterbelakangan sistematis dari sumber daya manusia. Padahal dalam konteks bisnis, wanita lebih etis di tempat kerja dan lebih kecil kemungkinan bagi wanita daripada pria untuk mendapatkan keuntungan finansial yang tidak bermoral (Jin et al., 2024). Dewan komisaris wanita tidak hanya menunjukkan penghindaran risiko dan perilaku etis yang lebih besar, tetapi juga lebih baik dalam memperoleh informasi sukarela yang dapat mengurangi asimetri informasi (Abbas & Frihatni, 2023).

Mengacu pada *agency theory*, keberagaman memberikan organisasi ide-ide segar, kualifikasi, pengetahuan, keahlian, dan informasi, yang meningkatkan kemampuan organisasi untuk menghadapi kompleksitas dan kesulitan yang timbul dalam lingkungan pasar eksternal. Kualifikasi, sejarah, dan perspektif yang beragam ini memungkinkan perempuan untuk menyumbangkan ide dan metode yang unik dan berharga selama rapat dewan, sehingga meningkatkan efektivitas proses pengambilan keputusan (Attia et al., 2024). Berdasarkan *stakeholder theory* organisasi adalah bagian dari sistem sosial (Githaiga, 2024). Diasumsikan bahwa keberagaman gender dapat memfasilitasi saling ketergantungan di antara para pemangku kepentingan seperti konsumen, karyawan, komunitas lokal, dan pemasok. Keberagaman gender meningkatkan kemampuan anggota dewan untuk memeriksa dan memahami keprihatinan masyarakat, sehingga meningkatkan rasa tanggung jawab sosial mereka terhadap masyarakat (Orazalin, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Arun et al., (2015), perusahaan yang memiliki lebih banyak anggota dewan komisaris wanita cenderung mengambil keputusan untuk mengurangi daripada menaikkan laba dan bersifat konservatif dalam penerapan kebijakan akrual. Bertolakbelakang dengan studi yang dilakukan (Enofe et al., 2017) tidak dapat menemukan bukti bahwa peran wanita sebagai anggota dewan komisaris dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Barua et al., (2010) menjelaskan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan yang memiliki CFO atau CEO perempuan memiliki kualitas akrual yang lebih baik, yang menunjukkan bahwa perempuan lebih cenderung mengambil risiko dari bisnis dan keuangannya. Penemuan ini bertentangan dengan yang ditemukan oleh Lu et al., (2020), yang menemukan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara wanita dan aktivitas manipulasi. Menurut Orazalin (2020), secara sosial direktur keuangan perempuan lebih bertanggung jawab di tempat kerja dan cenderung menghindari tindakan yang melanggar etika, seperti penipuan dan

manipulasi keuntungan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan. Wanita juga memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengambilan keputusan oleh dewan direksi dengan menemukan solusi dari sudut pandang yang luas serta mengadakan diskusi yang kreatif (Saona et al., 2020). Menurut penelitian Sabri et al., (2020), tiga direktur wanita meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan Alm & Winberg (2016) menemukan bahwa tidak bukti kehadiran dewan direksi wanita dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Studi yang dilakukan Robiyanto et al., (2022) menemukan bahwa ada korelasi positif antara variabilitas arus kas operasi (CFO) dan kualitas akrual yang lebih baik. Dengan demikian, ada korelasi positif antara variabilitas CFO dan laba berbasis akrual. Hasil studi mengusulkan agar para pembuat kebijakan mengawasi perusahaan yang taat Islam di Indonesia. Oleh karena itu, mereka diminta untuk membuat laporan akuntansi yang lebih baik. Malaysia memiliki situasi serupa (Riyadh et al., 2019). Dengan kata lain, bisnis yang berada di bawah pengawasan pembuat aturan dapat menawarkan variasi CFO yang lebih baik, yang berarti bahwa operasi manajemen laba lebih sedikit dilakukan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara variabel CFO dan manajemen laba mungkin bersifat langsung.

Berdasarkan fenomena dan *evidence gap* yang berupa inkonsistensi penelitian terdahulu, maka tujuan penelitian ini dilakukan yaitu mengetahui pengaruh dewan komisaris wanita, direktur keuangan wanita dan variabilitas CFO terhadap kualitas akrual. Novelty dalam penelitian ini yaitu menganalisis dewan komisaris dan direktur keuangan wanita dengan menggunakan variabel bebas lain yaitu variabilitas CFO.

2. Metode

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejauhmana atau seberapa besar keberagaman gender dapat mempengaruhi kualitas akrual pada laporan keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 yang berjumlah 229 perusahaan. Perolehan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau disebut juga pengambilan sampel melalui pertimbangan beberapa kriteria. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
2. Menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang non lokal dalam penerbitan laporan keuangan.

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh sampel dalam penelitian ini yaitu 195 perusahaan manufaktur. Penelitian menggunakan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan, dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran Variabel

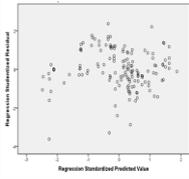
Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Kualitas akrual (Y)	Kualitas akrual merupakan proksi yang digunakan untuk mengukur kualitas laba dan menunjukkan apakah laporan keuangan berkualitas atau tidak.	$AQF = \frac{Cash\ from\ Operation}{Nett\ income}$ (Ismail et al., 2015)
Dewan komisaris wanita (X1)	Dewan komisaris wanita adalah proporsi dewan komisaris wanita dalam perusahaan.	Menggunakan dummy: 1: jika terdapat dewan komisaris wanita 0: jika tidak terdapat dewan komisaris wanita (Faishal et al., 2022)
Direktur keuangan wanita (X2)	Direktur keuangan wanita adalah proporsi wanita yang menjabat sebagai direktur	Menggunakan dummy: 1: jika terdapat wanita 0: jika tidak wanita

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Variabilitas CFO (X3)	dalam perusahaan. Variabilitas CFO adalah stabilitas arus kas selama periode tertentu.	(Faishal et al., 2022) CFOVAR $= \sqrt{\frac{1}{N} \sum_{i=1}^N [CFO - CFOa]^2}$ (Ismail et al., 2015; Robiyanto et al., 2022)

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini:

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Pengujian	Nilai Kritis	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	<i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	> 0,05 (Santoso, 2018)	Signifikansi = 0,098	Normal
Uji Multikolinieritas	VIF dan <i>Tolerance</i>	VIF < 10 Tolerance > 0,1 (Santoso, 2018)	X1 Tolerance = 0,989 VIF = 1,011 X2 Tolerance = 0,989 VIF = 1,001 X3 Tolerance = 0,989 VIF = 1,012	Bebas multikolinieritas
Uji Heteroskedastisitas	Grafik <i>Scatterplot</i>	Menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (Santoso, 2018)		Bebas heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	<i>Durbin Watson</i>	DW di antara -2 dan +2 (Santoso, 2018)	Durbin-Watson 1,771	Bebas autokorelasi

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas, model regresi dalam penelitian ini sudah memenuhi asumsi klasik dan dapat dianalisis lebih lanjut. Adapun hasil analisis dan pengujian hipotesis disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis dan Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	T hitung	Signifikansi	F hitung	Signifikansi	R Square
Dewan Komisaris Wanita	0.339	0.185	0.032			
Direktur Keuangan Wanita	-0.808	-1.286	0.199	2.739	0.039	0.241
Variabilitas CFO	1.135	0.749	0.014			

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel dewan komisaris wanita (X1), memperoleh nilai koefisien sebesar 0,339 dengan nilai positif. Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel dewan komisaris wanita, berdampak pada kenaikan variabel kualitas akrual sebesar 0,339 satuan. Dari hasil uji parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$. Artinya secara parsial variabel dewan komisaris wanita berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas akrual.
- Variabel direktur keuangan wanita (X2) memperoleh nilai koefisien sebesar 0,808 dengan nilai negatif. Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel direktur keuangan wanita, berdampak pada penurunan variabel kualitas akrual sebesar 0,808 satuan. Dari hasil uji

- parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,199 > 0,05$. Artinya secara parsial variabel direktur wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas akrual.
- c. Variabel variabilitas CFO (X3), memperoleh nilai koefisien sebesar 1,135 dengan nilai positif. Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel variabilitas CFO, berdampak pada kenaikan variabel kualitas akrual sebesar 1,135 satuan. Dari hasil uji parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Artinya secara parsial variabel variabilitas CFO berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas akrual.
 - d. Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$. Artinya secara simultan variabel dewan komisaris wanita, direktur keuangan wanita dan variabilitas CFO berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas akrual.
 - e. Berdasarkan uji koefisien determinasi R^2 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,241 atau 24,1%/ Artinya naik turunnya variabel kualitas akrual, dapat dijelaskan oleh variabel dewan komisaris wanita, direktur keuangan wanita dan variabilitas CFO sebesar 24,1%, sedangkan sisanya dapat dijelaskan variabel lain di luar penelitian.

Adapun pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Dewan Komisaris Wanita terhadap Kualitas Akrual Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa dewan komisaris wanita berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas akrual dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI. Artinya dengan adanya dewan komisaris wanita dalam suatu perusahaan, dapat berdampak pada meningkatkan kualitas akrual perusahaan. Dewan komisaris wanita berperan penting dalam suatu perusahaan, dengan beberapa penelitian menunjukkan bahwa mereka cenderung menunjukkan perilaku etis yang lebih baik serta memiliki kemampuan untuk mengurangi asimetri informasi. Mereka juga dianggap sebagai agen perubahan yang dapat membawa perubahan positif dalam kebijakan perusahaan dan mengembangkan mekanisme pemantauan yang kuat agar CEO lebih akuntabel (Aman et al., 2022). Dewan komisaris wanita juga diketahui memiliki pengaruh yang lebih nyata terhadap manajemen daripada rekan laki-laki mereka, terutama dalam konteks komite audit. Selain itu, karakteristik lain dari direktur wanita, seperti kecenderungan untuk menghindari risiko, konservatif dalam memilih kebijakan akuntansi, kepekaan terhadap etika, dan memiliki kualitas kepemimpinan yang lebih transformasional, juga membuat mereka menjadi kontributor yang berharga dalam pengambilan keputusan perusahaan (Yarram & Adapa, 2023). Maka peningkatan proporsi pakar keuangan wanita di komite audit dapat memberikan dampak positif dalam manajemen perusahaan, serta membawa perspektif yang berbeda dan berharga dalam pengambilan keputusan strategis (Carter et al., 2010).

Selaras dengan studi yang dilakukan Hartono et al., (2018) dan Orazalin (2020), yang memperoleh hasil bahwa keberadaan wanita dalam komisaris perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas akrual perusahaan. Perbedaan gender dalam tatanan dewan komisaris dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan dan kebijakan yang dicetuskan mengingat adanya perbedaan karakteristik dan sifat antara pria dan wanita (Brigham & Houston, 2014). Wanita cenderung lebih konservatif dan menghindari risiko sehingga akan melakukan pengawasan dan melaksanakan tanggung jawab dengan lebih berhati-hati. Keberadaan wanita pada manajemen puncak mampu memperkecil tindakan manajemen laba, yang bermuara pada peningkatan kualitas laba (Walton & Tribbitt, 2023). Perusahaan dengan diversifikasi gender anggota dewan komisaris memiliki kualitas laba yang lebih baik (akrual diskresioner absolut lebih rendah). Keberagaman gender pada tingkat minimum 30,9% dari anggota dewan komisaris dapat meningkatkan kualitas laba (Hartoko & Tri Astuti, 2021).
- b. Pengaruh Direktur Keuangan Wanita terhadap Kualitas Akrual Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa direktur keuangan wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas akrual laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI. Artinya ada tidaknya direktur keuangan wanita dalam suatu perusahaan, tidak berdampak pada baik buruknya kualitas akrual laporan keuangan. Hal ini disebabkan

karena dalam penyusunan laporan keuangan tentu sudah ada aturan dan pedoman, sehingga perbedaan gender tidak memiliki peran yang dapat membedakan kualitas akrual. Kualitas laba sangat ditentukan dari keberhasilan kegiatan operasional perusahaan.

Selaras dengan studi yang dilakukan Pamela & Geraldina (2021) yang membuktikan bahwa direktur keuangan wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas akrual laporan keuangan. Teori agensi menunjukkan bahwa wanita cenderung menunjukkan perilaku yang lebih etis di tempat kerja dan memiliki kemungkinan lebih rendah untuk terlibat dalam praktik keuangan yang tidak bermoral, yang dapat mengurangi kecenderungan terhadap perilaku untuk melakukan bonus plan yang berlebihan (Ompusunggu & Wage, 2021). Perbedaan penghindaran risiko gender dan sensitivitas juga dapat meningkatkan kualitas dari informasi yang diberikan oleh direktur keuangan, sebab mereka memiliki akses ke informasi yang luas dan unik, hal ini sejalan dengan teori ketergantungan sumber daya (Puntaier et al., 2022).

c. Pengaruh Variabilitas CFO terhadap Kualitas Akrual Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa variabilitas CFO berpengaruh signifikan terhadap kualitas akrual laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI. Artinya dengan adanya variabilitas CFO dalam perusahaan, maka kualitas akrual laporan keuangan juga mengalami peningkatan. Arus kas dari kegiatan operasi (cash flow from operations) merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasional perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman jangka pendek, memelihara kemampuan operasional perusahaan, dan membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasional. Volatilitas arus kas mempengaruhi persistensi laba karena tingginya ketidakpastian dalam lingkungan operasi yang ditunjukkan oleh tingginya volatilitas arus kas.

Selaras dengan studi yang dilakukan Robiyanto et al., (2022) menemukan bahwa ada korelasi positif antara variabilitas arus kas operasi (CFO) dan kualitas akrual yang lebih baik. Arus kas keluar yang lebih besar dibandingkan dengan arus kas masuk membuat perusahaan membutuhkan alternatif pendanaan yang berasal dari pihak eksternal. Dikarenakan perusahaan memiliki alternatif pendanaan lain selain dari operasional perusahaan, maka besar kecilnya arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap aktivitas dan kinerja perusahaan. Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya, nilai laba dalam bentuk kas sangat jarang terjadi dibandingkan laba dalam bentuk non-kas yang frekuensinya lebih tinggi dan lebih besar jumlahnya sehingga persistensi laba tidak terlalu terganggu dan dapat tetap meningkat (Sriyono & Silvi, 2022). Hal ini akan turut berdampak pada laba perusahaan, yang berarti laba perusahaan juga belum tentu menunjukkan keadaan yang sebenarnya, dan tidak dapat dijadikan dasar yang akurat sebagai prediktor laba perusahaan pada periode yang akan datang (Henny, 2020).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris wanita dan variabilitas CFO berpengaruh signifikan terhadap kualitas akrual laporan keuangan, sedangkan direktur keuangan wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas akrual laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI periode 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh implikasi teoritis sebagai pengembangan dan bukti empirik dimana dewan komisaris wanita dan variabilitas CFO berpengaruh sedangkan direktur keuangan wanita tidak memiliki kontribusi pada kualitas akrual laporan keuangan. Adapun implikasi praktis dalam penelitian ini yaitu adanya keberagaman gender didalam struktur dewan secara tidak langsung berpengaruh terhadap manajemen laba, baik wanita maupun laki-laki memiliki kesempatan untuk melakukan aktivitas manipulasi. Untuk itu perusahaan dapat mempertimbangkan keberagaman gender dalam stuktur dewan agar dapat menurunkan manajemen laba sehingga dapat menghasilkan kualitas akrual laporan keuangan yang baik. Selain itu perusahaan dapat mengindikasikan kualitas akrual laporan keuangan perusahaan melalui variabilitas arus kas, karena perusahaan yang memiliki aktivitas

operasi stabil relatif dapat meminimalisir ketidakpastian maupun kekeliruan sehingga dapat meningkatkan kualitas akrual laporan keuangan.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini.

Daftar Pustaka

- Abbas, A., & Frihatni, A. A. (2023). Gender diversity and firm performances suffering from financial distress: evidence from Indonesia. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1). <https://doi.org/10.1108/jcms-12-2022-0045>
- Adams, R. B., & Ferreira, D. (2009). Women in the boardroom and their impact on governance and performance☆. *Journal of Financial Economics*, 94(2), 291–309. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2008.10.007>
- Alm, M., & Winberg, J. (2016). How Does Gender Diversity on Corporate Boards Affect the Firm Financial Performance. *E-Journal*.
- Aman, R., Alothmany, R., Elo, M., & Emontspool, J. (2022). From Women Empowerment to Practicing Gender Diversity: Empirical Evidence From Non-Western Contexts. In *Diversity in Action*. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-226-420221004>
- Anh, L. H. T., & Khuong, N. V. (2022). Gender diversity and earnings management behaviours in an emerging market: a comparison between regression analysis and FSQCA. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2101243>
- Arioglu, E. (2020). The affiliations and characteristics of female directors and earnings management: evidence from Turkey. *Managerial Auditing Journal*, 35(7). <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2019-2364>
- Arun, T. G., Almahrog, Y. E., & Ali Aribi, Z. (2015). Female directors and earnings management: Evidence from UK companies. *International Review of Financial Analysis*, 39. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2015.03.002>
- Attia, E. F., Yassen, S., Chafai, A., & Qotb, A. (2024). The impact of board gender diversity on the accrual/real earnings management practice: evidence from an emerging market. *Future Business Journal*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00307-7>
- Barua, A., Davidson, L. F., Rama, D. V., & Thiruvadi, S. (2010). CFO gender and accruals quality. *Accounting Horizons*, 24(1). <https://doi.org/10.2308/acch.2010.24.1.25>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Carter, D. A., D'Souza, F., Simkins, B. J., & Simpson, W. G. (2010). The gender and ethnic diversity of US boards and board committees and firm financial performance. *Corporate Governance: An International Review*, 18(5). <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2010.00809.x>
- Christensen, T. E., D'Adduzio, J., & Nelson, K. K. (2023). Explaining accruals quality over time. *Journal of Accounting and Economics*, 76(1). <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2022.101575>
- Enofe, A. O., Iyafekhe, C., & Eniola, J. O. (2017). Board ethnicity, gender diversity and earnings management: Evidence from quoted firms in Nigeria. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, V(6).
- Faishal, H., Najib, M. F., & Mai, M. U. (2022). Pengaruh board characteristic spesifik bank terhadap kebijakan deviden pada Bank Umum Syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11). <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1836>
- Githaiga, P. N. (2024). Sustainability reporting, board gender diversity and earnings management: evidence from East Africa community. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 4(2). <https://doi.org/10.1108/jbsed-09-2022-0099>
- Hartoko, S., & Tri Astuti, A. A. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1). <https://doi.org/10.20961/jab.v21i1.658>

- Hartono, P. V. C., Suganda, T. R., & Cahyadi, S. (2018). Accrual And Real Earnings Management Through Cash Flows Operating Activity Towards Market Performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(3), 392–401. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2018.016.03.03>
- Henny, A. A. H. L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i1.7309>
- Ismail, W. A. W., Kamarudin, K. A., & Sarman, S. R. (2015). The quality of earnings in Shariah-compliant companies: evidence from Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 6(1). <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2013-0005>
- Jin, X., Wang, M., Wang, Q., Yang, J., & Guo, Y. (2024). Gender diversity of senior management teams and corporate innovation efficiency: Evidence from China. *Finance Research Letters*, 60, 104897. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104897>
- Jun, C., Qiyuan, L., Xiaofang, M., & Zhang, F. (Frank). (2023). Board gender diversity and cost of equity: Evidence from mandatory female board representation. *International Review of Economics and Finance*, 88. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2023.06.031>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2018). *Financial Accounting IFRS* (4th ed.). John Wiley and Sons Inc.
- Lu, Q., Chen, S., & Chen, P. (2020). The relationship between female top managers and corporate social responsibility in China: The moderating role of the marketization level. *Sustainability (Switzerland)*, 12(18). <https://doi.org/10.3390/su12187730>
- Nathania, S., & Nuryani, N. (2022). Pengaruh Keberagaman Gender dalam Dewan Komisaris dan Direktur Keuangan Perusahaan Terhadap Kualitas Akrua Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan Industri Perbankan. *Naskah Publikasi Institut Bisnis Dan Informatika Kwil Kian Gie*, 1(1), 1–16.
- Nguyen, P. (2020). Board gender diversity and cost of equity. *Applied Economics Letters*, 27(18). <https://doi.org/10.1080/13504851.2019.1693693>
- Ompusunggu, H., & Wage, S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam Publisher.
- Orazalin, N. (2020). Board gender diversity, corporate governance, and earnings management: Evidence from an emerging market. *Gender in Management*, 35(1). <https://doi.org/10.1108/GM-03-2018-0027>
- Pamela, M., & Geraldina, I. (2021). Pengaruh Keberadaan Direktur Utama Dan Direktur Keuangan Wanita Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(2). <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i2.257>
- Pujianto, W. E. (2022). Pengantar Manajemen Era Digital. In W. E. Pujianto (Ed.), *Pustaka Aksara*. Pustaka Aksara.
- Puntaier, E., Zhu, T., & Hughes, P. (2022). Board diversity as strategic choice and why it should matter to SMEs. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*. <https://doi.org/10.1108/IJEER-03-2022-0225>
- Riyadh, H. A., Sukoharsono, E. G., & Alfaiza, S. A. (2019). The impact of corporate social responsibility disclosure and board characteristics on corporate performance. *Cogent Business and Management*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1647917>
- Robiyanto, R., Lako, A., & Rahutami, A. I. (2022). Is gender diversity good for the quality of accruals in Indonesia? *Problems and Perspectives in Management*, 20(1). [https://doi.org/10.21511/ppm.20\(1\).2022.08](https://doi.org/10.21511/ppm.20(1).2022.08)
- Sabri, A. S. M. A., Mohamed, A. S., & Sahari, S. (2020). The Effects of Gender Diversity in The Boardroom on Firm Performance among top 50 Listed Companies in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(8). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i8/7672>
- Said, M., Galal, R., & Sami, M. (2022). Gender diversity, productivity, and wages in private Egyptian firms. *Applied Economics*, 54(38). <https://doi.org/10.1080/00036846.2022.2030460>
- Santoso, S. (2018). *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Saona, P., Muro, L., & Alvarado, M. (2020). How do the ownership structure and board of directors' features impact earnings management? The Spanish case. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 31(1). <https://doi.org/10.1111/jifm.12114>

- Sriyono, & Silvi, S. W. (2022). Effect Of PER, EPS, NPM, And Asset Growth On Stock Prices In Manufacturing Companies In The Food And Beverage Sub-Sector Period 2016–2020. *GREENOMIKA*, 4(2). <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2022.04.2.2>
- Thoomaszen, S. P., & Hidayat, W. (2020). Keberagaman Gender Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8). <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p11>
- Walton, R., & Tribbitt, M. A. (2023). Examining the impact of gender power and gender diversity within the top management team on firm performance and firm risk. *American Journal of Business*, 38(1). <https://doi.org/10.1108/ajb-05-2022-0081>
- Yarram, S. R., & Adapa, S. (2023). Gender diversity of directors and financial performance: is there a business case? *International Journal of Managerial Finance*. <https://doi.org/10.1108/IJMF-01-2022-0035>